

Research Article

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Pemahaman Standar Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan

Oliv Sevtia Wardani ^{1*}, Eko Cahyo Mayndarto ², dan Desyi Erawati ³¹⁻³ Universitas Tama Jagakarsa; Jakarta Selatan, DKI Jakarta; e-mail : olivsetiawardani@gmail.com

* Corresponding Author : Oliv Sevtia Wardani

Abstract: Auditing holds significant importance within both business and finance, aiming to deliver an impartial assessment regarding the accuracy of an organization's financial reports. As the call for greater transparency and responsibility increases, the function of auditors becomes essential. A key element that impacts the quality of audits is the auditor's judgment, specifically their capability to make suitable and unbiased choices throughout the auditing process. During audits, auditors frequently encounter a variety of obstacles that can influence their judgment. One major obstacle is the pressure of time constraints. Similarly important is the comprehension of auditing standards. Auditors who deeply understand these standards are more inclined to correctly and suitably implement auditing principles. This study was undertaken to explore how time budget pressure and comprehension of auditing standards affect audit judgment at a public accounting firm in South Jakarta. It is classified as quantitative research. The study sample comprised 70 individuals chosen through purposive sampling. Data were analyzed using multiple regression techniques, with hypothesis testing performed via F-tests and t-tests. The findings from the F-test indicate that the research variables are appropriate for the model (Sig. = 0.000). Results from t-tests confirm that both time budget pressure and understanding of audit standards have a significant impact on audit judgment at the South Jakarta Public Accounting Firm (Sig. = 0.000). The overall combined effect of time budget pressure and understanding auditing standards on audit judgment measures at 62.2%.

Keywords: Accountant Office; Audit Judgment; Audit Standards; Financial Reports; Time Budget Pressure

Abstrak: Audit memegang peranan penting dalam bisnis dan keuangan, yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang tidak memihak mengenai keakuratan laporan keuangan suatu organisasi. Seiring dengan meningkatnya tuntutan akan transparansi dan tanggung jawab yang lebih besar, fungsi auditor menjadi esensial. Elemen kunci yang memengaruhi kualitas audit adalah pertimbangan auditor, khususnya kemampuan mereka untuk membuat pilihan yang tepat dan tidak bias selama proses audit. Selama audit, auditor sering menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi pertimbangan mereka. Salah satu kendala utama adalah tekanan keterbatasan waktu. Hal yang sama pentingnya adalah pemahaman standar audit. Auditor yang memahami standar-standar ini secara mendalam lebih cenderung menerapkan prinsip-prinsip audit dengan benar dan tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana tekanan anggaran waktu dan pemahaman standar audit memengaruhi pertimbangan audit di sebuah kantor akuntan publik di Jakarta Selatan. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 70 orang yang dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan teknik regresi berganda, dengan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-F dan uji-t. Temuan uji-F menunjukkan bahwa variabel penelitian sesuai dengan model (Sig. = 0,000). Hasil uji-t mengonfirmasi bahwa tekanan anggaran waktu dan pemahaman standar audit memiliki dampak signifikan terhadap penilaian audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan (Sig. = 0,000). Efek gabungan keseluruhan tekanan anggaran waktu dan pemahaman standar audit terhadap ukuran penilaian audit sebesar 62,2%.

Kata kunci: Tekanan Anggaran Waktu; Standar Audit; Penilaian Audit; Kantor Akuntan; Laporan Keuangan

Naskah Masuk: 19 September 2025;

Revisi: 22 Oktober 2025;

Diterima: 15 November 2025;

Tersedia: 19 November 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Audit merupakan prosedur penting dalam sektor bisnis dan keuangan, yang bertujuan untuk memberikan pandangan yang objektif tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan. Dengan meningkatnya kebutuhan akan keterbukaan dan tanggung jawab, auditor memiliki peran kunci. Faktor penting yang memengaruhi kualitas audit adalah pertimbangan auditor, yang mengacu pada keterampilan mereka dalam membuat keputusan yang tepat dan adil selama audit. Pertimbangan audit yang kuat sangat penting untuk menghasilkan temuan audit yang berkualitas dan mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Auditor memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam menilai status keuangan suatu bisnis. Penerapan pertimbangan profesional, juga dikenal sebagai pertimbangan audit, merupakan elemen penting dalam proses audit. Oleh karena itu, auditor harus secara konsisten meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan mereka. Keandalan temuan audit sangat bergantung pada kualitas pertimbangan auditor. Hal ini karena pertimbangan audit tidak selalu objektif dan dapat dipengaruhi oleh pandangan dan interpretasi auditor sendiri terhadap keadaan tersebut.

Dalam proses audit, auditor seringkali berhadapan dengan berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi audit judgment. Salah satu tantangan utama yaitu tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu dapat berasal dari desakan penyelesaian audit dalam periode yang terbatas, baik karena batas waktu pelaporan keuangan, permintaan klien, maupun beban pekerja auditor yang berlebihan. Tekanan ini dapat mendorong auditor menyelesaikan pekerjaan secara terburu-buru dan pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas *judgment* yang dihasilkan. *judgment* yang kurang akurat dan berdampak negatif terhadap kualitas hasil audit.

Terjadinya kegagalan audit juga berdampak pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, yang berujung pada sanksi yang dijatuhkan oleh Kementerian Keuangan. Persoalan ini mencuat ketika Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan audit atas laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 yang melaporkan laba bersih sebesar USD 809.850.000. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2017, di mana perusahaan mengalami kerugian sebesar USD 216,5 juta. Meskipun demikian, auditor tetap memberikan opini wajar tanpa pengecualian, meskipun bukti-bukti yang tersedia tidak memadai. Lebih lanjut, ditemukan bahwa Garuda Indonesia mengakui laba dari PT Mahata Aero Teknologi, meskipun PT Mahata Aero Teknologi masih memiliki utang kepada Garuda Indonesia dan seharusnya melaporkan jumlah tersebut sebagai piutang. Silakan kunjungi situs web berikut: (<https://pppk.kemenkeu>). Hal ini mengindikasikan bahwa auditor mungkin menghadapi keterbatasan waktu, sehingga memerlukan prosedur audit yang lebih teliti. Selain itu, kesalahpahaman tentang standar materialitas untuk pengakuan pendapatan mungkin telah menyebabkan auditor mengabaikan bahwa transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan. Selain itu, ada contoh lain dari kesalahan audit yang telah menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap auditor. Salah satu contoh khusus melibatkan Deloitte Indonesia, salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) terbesar di Indonesia. Pada tahun 2018, Deloitte Indonesia terlibat dalam kesalahan mengenai kelangsungan hidup SNP Finance. Auditor dari Deloitte tidak mengidentifikasi kemungkinan kesulitan keuangan yang dialami SNP Finance selama audit mereka, karena mereka tidak mengeluarkan opini audit kelangsungan usaha yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam bahaya bangkrut. Akibatnya, SNP Finance tidak dapat memenuhi tanggung jawab kreditnya kepada 14 bank, yang menyebabkan kerugian bagi banyak pemangku kepentingan (Lailo, 2019). Selain itu, kendala tambahan yang saat ini dihadapi auditor adalah pandemi Covid-19. Situasi ini telah mempersulit kemampuan auditor untuk mengumpulkan bukti dan informasi, yang pada akhirnya dapat menghambat proses penyusunan laporan akhir (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020). Kesalahan dalam memberikan opini menunjukkan bahwa auditor mungkin tidak sepenuhnya memahami standar audit yang tepat terkait kelangsungan usaha. Tekanan waktu juga dapat berperan, karena auditor seringkali memiliki waktu yang terbatas untuk menilai status keuangan perusahaan secara menyeluruh. Keterbatasan ini dapat menyebabkan kesimpulan yang tidak secara akurat mewakili keadaan sebenarnya. Kasus ini menggambarkan bahwa fungsi auditor belum dijalankan secara efektif, yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan terhadap Kantor Akuntan Publik. Auditor yang melakukan audit judgment memiliki kedudukan hukum dan beroperasi di bawah pengawasan Kantor Akuntan Publik. Dalam situasi yang dijelaskan, kendala keuangan dan pengetahuan tentang standar audit merupakan elemen yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan auditor. Situasi ini menunjukkan bahwa pertimbangan auditor sangat penting dalam

pelaporan keuangan. Meskipun demikian, meskipun auditor telah menggunakan pertimbangan tersebut, masih terdapat kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan. Keputusan auditor selama audit dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk aspek teknis dan non-teknis (Sari, 2019).

Menurut studi Abdillah dkk. tahun 2020, tekanan anggaran waktu adalah skenario di mana seseorang diharapkan menyelesaikan pekerjaannya seefektif mungkin dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Karena batasan waktu ini, kualitas hasil seringkali terganggu oleh stres dan tekanan.

Studi sebelumnya oleh Primasari dan Azzahra (2015) tentang pemahaman standar audit menemukan bahwa pemahaman parsial tentang standar audit tidak terlalu berpengaruh terhadap pertimbangan audit. Hal ini karena pilihan audit didasarkan pada kapasitas auditor untuk mengumpulkan dan mengelola data yang relevan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, tekanan anggaran waktu dan pemahaman terhadap standar audit telah terbukti mempengaruhi kualitas dan objektivitas dalam audit judgment. Beberapa peneliti terdahulu yang telah penulis lampirkan diatas menunjukkan bahwa kedua faktor ini dapat mempengaruhi kinerja auditor, belum ada kajian yang memfokuskan pada bagian kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam konteks spesifik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan, yang memiliki karakteristik pasar klien yang unik.

Sebagian besar riset terdahulu menitikberatkan pada faktor individu auditor (seperti pengalaman, pendidikan, dan kompetensi teknis) dalam mempengaruhi audit judgment, namun sedikit yang mengeksplorasi pengaruh tekanan anggaran waktu dan pemahaman standar audit secara bersamaan. Selain itu, penelitian yang ada sering kali mempelajari salah satu faktor tanpa melihat pengaruh gabungan antar keduanya dalam konteks yang lebih spesifik, seperti pada KAP di wilayah Jakarta Selatan yang mungkin memiliki praktik dan tantangan tersendiri.

Berdasarkan studi sebelumnya, penelitian ini menawarkan kesempatan untuk lebih memperjelas bagaimana keterbatasan waktu dan pengetahuan tentang standar audit dapat memengaruhi pilihan yang dibuat auditor selama penilaian mereka, terutama di kantor akuntan publik yang berlokasi di Jakarta Selatan. Hal ini dapat memainkan peran penting dalam memajukan teori audit dan aplikasi praktisnya.

Audit berkualitas tinggi sangat penting untuk menjaga keandalan laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap entitas yang diaudit. Penilaian auditor yang efektif dan tidak memihak sangat dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu dan pemahaman mereka tentang standar audit. Sangat penting untuk memahami bagaimana kedua elemen ini memengaruhi kualitas keputusan auditor saat mengevaluasi laporan keuangan dan memberikan opini yang sesuai.

Tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses *audit judgment*. Kondisi tersebut berpengaruh langsung pada kinerja auditor, karena tenggat penyelesaian audit yang telah ditetapkan seringkali menimbulkan rasa tertekan. Keterbatasan waktu membuat auditor harus memperketat pelaksanaan prosedur audit agar tetap cermat, meskipun dibatasi oleh jadwal yang telah ditentukan.

Pemahaman yang mendalam terhadap standar audit yang berlaku sangat krusial untuk meningkatkan kualitas audit judgment. Peraturan yang terus berkembang dan tantangan baru yang dihadapi auditor, seperti penerapan standar internasional, memerlukan pemahaman yang komprehensif agar auditor dapat menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan.

2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

Pada penulisan ini peneliti menggunakan Teori Atribusi dan Goal setting theory. Teori Atribusi ini membantu menjelaskan bagaimana auditor mempersesikan penyebab dari suatu kondisi dan bagaimana kondisi tersebut memengaruhi perilaku serta keputusan yang diambil. Sedangkan Goal Setting Theory memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana penetapan target waktu audit dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas judgment auditor.

2.1. Audit

Audit merupakan sebuah proses sistematis yang bertujuan mengumpulkan serta menilai bukti yang berkaitan dengan tindakan dan kejadian ekonomi.

2.2 Tekanan Anggaran Waktu

Alokasi waktu yang digunakan auditor dalam menjalankan proses pemeriksaan ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak klien.

2.3 Standar Audit

Pengetahuan mendalam tentang aturan audit merupakan elemen kunci yang memengaruhi kualitas keputusan audit. Aturan audit adalah instruksi yang diikuti auditor saat menjalankan pekerjaannya, dan aturan tersebut mencakup standar umum, pekerjaan di lapangan, dan praktik pelaporan.

2.4 Audit Judgment

pendapat atau cara pandang seorang auditor dalam menilai serta merespons informasi yang diperoleh selama proses pemeriksaan. Informasi tersebut memiliki pengaruh terhadap bukti audit yang dikumpulkan, sekaligus menentukan arah pengambilan keputusan auditor dalam menyusun opini terhadap laporan keuangan. Dengan kata lain, audit judgment mencerminkan bagaimana auditor menafsirkan suatu keadaan yang muncul berdasarkan bukti yang tersedia dan kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan profesional.

3. Metode yang Diusulkan

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Jakarta Selatan, dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi yang relevan dan sejalan dengan fokus penelitian. Lokasi tersebut dipilih karena aksesibilitasnya, relevansinya dengan profesi, dan kapasitas KAP untuk bertindak sebagai sumber data representatif untuk variabel yang diperiksa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan pemeriksaan data numerik, termasuk angka, skor, nilai, atau pernyataan yang dapat menjalani uji statistik. Partisipan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di Jakarta Selatan. Auditor ini dipilih untuk penelitian ini karena mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memeriksa laporan keuangan dan terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan audit. Sampel dipilih dengan menggunakan random sampling, suatu metode yang memastikan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Metode ini dipilih karena diyakini secara efektif menciptakan sampel yang representatif, mengurangi risiko bias dalam proses seleksi, dan memungkinkan temuan penelitian untuk diterapkan pada seluruh populasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas Variabel Penelitian

		Tekanan Anggaran Waktu	Pemahaman Standar Audit	Audit Judgment
N		70	70	70
Normal Parameters(a,b)	Mean	22,86	45,00	38,19
	Std. Dev	3,827	3,139	4,563
Most Extreme Differences	Absolute	0,117	0,111	0,097
	Positive	0,087	0,084	0,068
	Negative	-0,117	-.111	-0,097
Kolmogorov- Smirnov Z		0,982	0,926	0,815
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,290	0,358	0,520

Sumber : Data primer (2025)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai signifikansi pada uji normalitas untuk variabel tekanan anggaran waktu (0,290), pemahaman standar audit (0,358), dan audit judgment (0,520).

4.2. Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	f	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0,254	4,997	-	0,051	0,960
Tekanan Anggaran Waktu	0,631	0,108	0,529	5,836	0,000
Pemahaman Standar Audit	0,523	0,132	0,360	3,967	0,000

Sumber: Data primer (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.17, maka persamaan regresi bergandanya yaitu:
 $Y = 0,254 + 0,631 X_1 + 0,523 X_2$

Rumus regresi yang disebutkan sebelumnya dapat dijelaskan dengan cara ini:

- Nilai a (Konstanta) = 0,254 artinya apabila variabel tekanan anggaran waktu dan pemahaman standar audit nilainya sebesar 0 maka nilai audit judgment sebesar 0,254 satuan.
- Angka $b_1 = 0,631$ menunjukkan bahwa jika tekanan anggaran waktu naik sebesar 1%, maka audit judgment juga akan naik sebesar 0,631, sepanjang pemahaman terhadap standar audit tetap sama.
- Nilai $b_2 = 0,523$ artinya jika variabel pemahaman standar audit sebesar 1% maka audit judgment juga meningkat 0,523 dengan asumsi variabel tekanan anggaran waktu konstan.

4.3. Hipotesis

Tabel 3. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	f	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	0,254	4,997	-	0,051	0,960
Tekanan Anggaran Waktu	0,631	0,108	0,529	5,836	0,000
Pemahaman Standar Audit	0,523	0,132	0,360	3,967	0,000

Sumber: Data primer (2025)

Fakta bahwa semua variabel independen (b_1 dan b_2) memiliki koefisien regresi positif menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu dan pemahaman standar audit memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan audit.

- Variabel tekanan anggaran waktu memiliki nilai t hitung sebesar 5,836, dan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Mengingat nilai t (5,836) lebih tinggi daripada t tabel (2,000) dan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, kami menerima H_1 (hipotesis pertama). Ini menyiratkan bahwa kendala waktu memiliki dampak besar terhadap keputusan audit.
- Dengan sig. $0,000 \times 0,05$, variabel standar audit memiliki nilai t sebesar 3,967. H_2 , hipotesis kedua, diterima karena nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($3,967 > 2,000$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, standar audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan audit.

4.4. Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	0,789	0,622	0,611	2,835

Sumber: Data primer (2025)

Pada tabel yang disediakan, angka R Square adalah 0,622, yang menunjukkan bahwa 62,2% perbedaan dalam perubahan penilaian audit dapat dijelaskan oleh faktor-faktor tekanan anggaran waktu dan standar audit. Porsi sisanya, dihitung sebagai $100\% - 62,2\% = 37,8\%$, dipengaruhi oleh elemen-elemen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

1. Kendala anggaran waktu memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan audit. Uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung yang lebih besar daripada nilai t tabel ($5,836 > 2,000$) dan nilai Sig. yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Penelitian Januar Taufan dan Khair Maulan Ramadhani (2025), yang menemukan bahwa kendala anggaran waktu memiliki dampak besar terhadap penilaian audit, berkaitan dengan temuan ini.
2. Pemahaman yang kuat tentang standar audit memiliki dampak besar terhadap keputusan audit. Uji hipotesis menghasilkan nilai t hitung yang lebih tinggi daripada nilai t tabel ($3,967 > 2,000$) dan nilai Sig. yang kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Temuan Dina Chyntia (2020), yang menemukan bahwa kendala anggaran waktu memiliki dampak besar terhadap penilaian audit, berkaitan dengan hasil ini.
3. Keterbatasan anggaran waktu dan pemahaman standar audit memiliki dampak yang substansial terhadap keputusan audit. Keterbatasan anggaran waktu dan pemahaman standar audit memiliki dampak gabungan terhadap penilaian audit sebesar 62,2%. Menurut penelitian oleh Ni Kadek, Ida Ayu, dan I Dewa (2022), keterbatasan anggaran waktu dan pengetahuan tentang standar audit memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan audit, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan studi ini.

Daftar Pustaka

- Abdillah. A., et al. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment, *Jurnal Akuntansi*.
- Afrianti, N. (2019) Standar Audit, Konsep dan Penerapan.
- Ambar, M. (2017). Model Konvarians Kelley dan Implikasinya dalam Perilaku Organisasi.
- Ambar. (2017). Teori Atribusi-Pengertian-Jenis-Penerapan. <https://pakarkomunikasi.com/teori-atribusi>
- An Integrated Approach, Pearson.
- Arens, Alvin A., Mark S. Beasley, Randal J. Elder, (2011). *Auditing and Assurance Services*:
- Bungin, B., (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Dewi, N.K.W.S., Surasmi, I.A., Kristiantari, I.D.A., (2022). Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment, *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, Vol. 3, No. 2, 24-29.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. Iqbal, (2019). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Edisi Ketiga, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrawan. A., Dirmawan, M.R. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment, *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan*, Vol. 1, No. 4, 12-23.
- Ikatan Akuntansi (2012). *Panduan Audit pada Masa Pandemi Covid-19*, IAI, Jakarta, 2020. Institut Akuntan Publik Indonesi, Kode Etik dan Standar Profesi Akuntan Publik, IAPI, Jakarta.
- Jayanti, I.G.A.D.D., Datrini. L.K., Miati, N.L.P.M. (2025). Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 16 No 2, 271-278.
- Kristin, F.J., Cris Kuntadi, C. Pramukty, R. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor, *Jurnal Economina*, Vol. 2, No. 6, Juni 2023, 1430-1437.
- Widiastoeti, H. (2021). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya), *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Vol. 1 No. 2, 153-164.